

**Jurnal Malikussaleh Mengabdi**

Volume 2, Nomor 1, April 2023, Halaman 223-226

e-ISSN: 2829-6141, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jmm>DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v2n1.9326>**MANAJEMEN PENGELOLAAN IDENTIFIKASI DAN DAUR ULANG SAMPAH GUNA MENCEGAH PENYAKIT DBD DI DESA UTEUNKOT**Harvina Sawitri<sup>1</sup>, Nora Maulina<sup>2</sup>, Mulyati Sri Rahayu<sup>3</sup>, T Yocana Lutfi<sup>4</sup>, Nita Rahmi<sup>5</sup><sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara\*Email korespondensi: [harvina.sawitri@unimal.ac.id](mailto:harvina.sawitri@unimal.ac.id)**ABSTRAK**

Sampah merupakan permasalahan yang umum dihadapi masyarakat Indonesia. Sampah bisa menjadi masalah jika tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan sampah masih menjadi permasalahan di Kota Lhokseumawe. Lingkungan yang kotor dan pencemaran limbah dapat berdampak buruk bagi manusia dan lingkungan. Kejadian DBD (Demam Berdarah Dengue) erat kaitannya dengan faktor lingkungan yang menyebabkan tersedianya tempat perkembangbiakan vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Tempat perkembangbiakan merupakan faktor pendorong perkembangbiakan vektor DBD berupa reservoir di dalam dan di sekitar rumah, semakin banyak tempat nyamuk berkembang biak dan berkembang biak maka risiko terjadinya infeksi DBD semakin besar. Pengetahuan dan praktik yang dilakukan masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat mengurangi barang bekas yang dapat digunakan nyamuk berkembang biak. Solusi yang ditawarkan adalah pemaparan mengenai sampah organik, jenis sampah organik dan dampak yang dapat ditimbulkan jika sampah tidak dikelola dengan baik, daur ulang sampah dan pembentukan kader di masyarakat. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar, meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga, khususnya sampah anorganik menjadi kerajinan daur ulang dan meningkatnya keterampilan masyarakat dalam mendaur ulang sampah. Pengabdian telah dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2022 dengan dihadiri oleh 50 orang masyarakat desa uteunkot. Pemaparan dilakukan dengan media presentasi menggunakan slide dan pemutaran video daur ulang sampah. Hasil yang didapatkan adalah terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi.

**Kata kunci:** masyarakat, daur-ulang-sampah, manajemen-sampah, dbd**METODE**

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah mitra adalah edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai penjelasan mengenai sampah, jenis-jenis sampah, pemilahan sampah, manfaat dari pemilahan sampah, daur ulang sampah, manfaat daur ulang sampah dan lain sebagainya. Kemudian pemutaran video tentang pembuatan contoh produk dari daur ulang sampah yakni barang yang dapat digunakan sebagai tempat pensil atau barang-barang lainnya dari kertas bekas. Selain itu menginformasikan kepada masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan harus menggunakan masker dan menjaga protokol kesehatan mengingat kondisi pandemi sekarang ini. Kemudian melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap sampah dan

menumbuhkan kesadaran untuk menjaga lingkungan sejak dini guna mengurangi permasalahan mengenai sampah.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil yang telah dicapai melalui program kegiatan ini adalah sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya yaitu:

### 1. Edukasi

Telah dilakukan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai penjelasan mengenai sampah, jenis-jenis sampah, pemilahan sampah, manfaat dari pemilahan sampah, daur ulang sampah, manfaat daur ulang sampah dan lain sebagainya. Masyarakat terlihat sangat antusias dengan materi yang disampaikan dan juga tertarik dengan pembahasan mengenai daur ulang sampah. Pretest dan postest diberikan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hasil analisis post test pada 51 responden menunjukkan ada perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan dengan nilai p value (0,013) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Variabel	Mean	SD	SE	p Value	n
Pretest	65,49	8,55	1,19		
Postest	66,67	9,30	1,30	0,013	51



**Gambar 1. Edukasi Mengenai Sampah**

### 2. Pelatihan Daur Ulang Sampah

Pemutaran video tentang pembuatan contoh produk dari daur ulang sampah yakni barang yang dapat digunakan sebagai tempat pensil atau barang-barang lainnya dari kertas bekas. Selain itu menginformasikan kepada masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan harus menggunakan masker dan menjaga protokol kesehatan mengingat kondisi pandemi sekarang ini. Kemudian melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap sampah dan menumbuhkan kesadaran untuk menjaga lingkungan sejak dini guna mengurangi permasalahan mengenai sampah. Video yang diputar berjudul "5 Ide Yang Cocok Untuk Tugas Prakarya Sekolah, Daur Ulang Botol Plastik Bekas Yang Mudah Dibuat". Sebelum pemutaran video dilakukan pretest dan setelah

pemutaran video dilakukan postes. Hasil yang didapat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai daur ulang sampah ( $p = 0,044$ ) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Variabel	Mean	SD	SE	p Value	n
Pretest	65,50	8,40	1,20		
Posttest	66,27	9,15	1,28	0,044	51



**Gambar 2. Pelatihan Daur Ulang Sampah**

### 3. Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Pengaruh yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat tentang daur ulang sampah untuk pencegahan DBD. Dampak dari pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai penjelasan tentang sampah, jenis-jenis sampah, pemilahan sampah, manfaat dari pemilahan sampah, daur ulang sampah dan manfaat daur ulang sampah. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai keterampilan daur ulang sampah khususnya sampah botol plastik.

### KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengabdian mengenai manajemen daur ulang sampah untuk mencegah dbd, terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai manajemen sampah dan daur ulang sampah sehingga diharapkan dapat menurunkan kejadian penyakit demam berdarah dengue..

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak LPPM Universitas Malikussaleh dan Gampong Reulet Timur sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Agusya, Y. (2018). Pengelolaan Sampah yang Ramah Lingkungan di Sekolah. [Http://Www.Sdtunasharapanmuntok.Sch.Id](http://Www.Sdtunasharapanmuntok.Sch.Id).

- <http://www.sdtunasharapanmuntok.sch.id/read/23/pengelolaan-sampah-yang-ramah-lingkungan-di-sekolah-adiwiyata>
- Astuti, F. D., & Rokhmayanti. (2019). Pengelolaan sampah sebagai pencegahan penyakit tular vektor. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, September, 273–276.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) 2018. In Badan Pusat Statistik. <https://doi.org/3305001>
- Idah, R. fenty dan R. (2019). Hubungan Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Padat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar. *Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(1), 23–34. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/view/986>
- Liputan 6. (2021, November 9). Indonesia Produksi Limbah Plastik 66 Juta Ton per Tahun, Apa Solusinya? *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4706371/indonesia-produksi-limbah-plastik-66-juta-ton-per-tahun-apa-solusinya>
- M. Faisal. (2014). Analisis Laju Alir Sampah Dan Emisi Carbon Yang Dihasilkan Kota Banda Aceh. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 3(4), 6–11. <https://doi.org/10.32734/jtk.v3i4.1646>
- MA, M., & R, A. (2009). Pemetaan dan Analisis Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009. Universitas Hasanuddin.
- Mubarak, Z. (2022a). Atasi Persoalan Sampah, Pemko Lhokseumawe Sarankan Setiap Gampong Lakukan Pengadaan Motor Bak. Aceh. *Tribunnews.Com*. <https://aceh.tribunnews.com/2022/01/18/atasi-persoalan-sampah-pemko-lhokseumawe-sarankan-setiap-gampong-lakukan-pengadaan-motor-bak>
- Mubarak, Z. (2022b). Jalan Masuk Kota Lhokseumawe Bertabur Sampah. Aceh. *Tribunnews.Com*. <https://aceh.tribunnews.com/2021/02/18/jalan-masuk-kota-lhokseumawe-bertabur-sampah>
- Muliani, F., Munawar, E., & Oktaviani, C. Z. (2020). Preferensi Masyarakat Terhadap Aspek Teknis Pengelolaan Sampah di Kota Banda Aceh. *Teras Jurnal*, 10(2), 265–275.
- Ngurah, I. G., Suryaputra, A., & Mudianta, I. W. (2020). Pengelolaan Sampah Organik di SD Negeri 5 Panji. *Proceding Senadimas Undiksha*, 1082–1085.
- Nizar, M., Munir, E., & Munawar, E. (2013). Manajemen Pengelolaan Sampah Kota Berdasarkan Konsep Zero Waste : Studi Literatur. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2011), 93–102.
- Pemerintah Kota Lhokseumawe. (2017). Profil Kabupaten/Kota Kota Lhokseumawe Nanggroe Aceh Darussalam.
- Pratama, A. T. (2015). Sistem Pengolahan Sampah Ramah Lingkungan Di Sekolah Kota Medan. *Biosel: Biology Science and Education*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33477/bs.v4i1.524>
- Rudihafar, A. (2019). Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Pemilahan Sampah di SD Negeri 010 Bontang Utara.
- Syamsul, M. (2019). Faktor-faktor Lingkungan Meningkatkan Insidensi Demam Berdarah di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.36590/jika.v1i1.3>
- Yulianita, Mursyidin, & Siregar, W. M. (2021). Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Social and Policy Issues*, 1(1), 21–27.
- Yuningsih, R. (2018). Kebijakan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Tangerang. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 260–273. <https://doi.org/10.46807/aspresiasi.v9i2.1104>